

SKRIPSI

UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

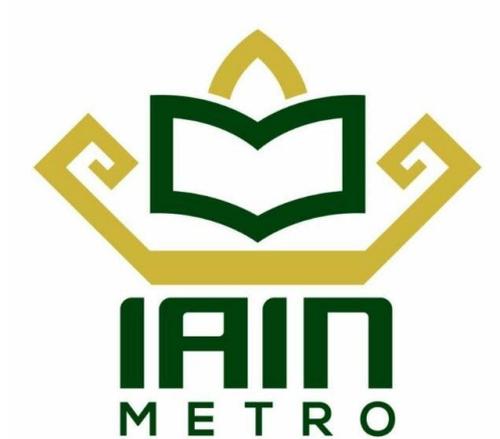
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

DI MADRASAH ALIYAH (MA) MATHLA'UL ANWAR KEDONDONG

Oleh:

RAUDLATUL FATIHA

NPM. 2101011079



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

TAHUN 1446 H/2025 M

**UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH (MA)MATHLA'UL ANWAR KEDONDONG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

RAUDLATUL FATIHA

NPM. 2101011079

Pembimbing: Ghulam Murtadlo.M.Pd.I

NIP. 197404242023211003

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

TAHUN 1446 H/2025 M

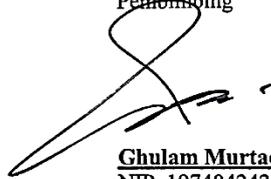
PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA) MATHLA'UL
ANWAR KEDONDONG
Nama : Raudlatul Fatiha
NPM : 2101011079
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 Februari 2025
Pembimbing



Ghulam Murtadlho, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan di Munaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Raudlatul Fatiha
NPM : 2101011079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul : UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA) MATHLA'UL
ANWAR KEDONDONG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diMunaqosyahkan.

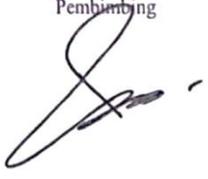
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Metro, 25 Februari 2025
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978042007101003


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003

...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-1023/In.28.1 / 0 / PP.00.9 / 03/2025

Skripsi dengan judul: **UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA) MATHLA'UL ANWAR KEDONDONG**, disusun oleh: Rudlatul Fatiha, NPM: 2101011079, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at 14 Maret 2025

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Ghulam Mutadlo, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, MA	(.....)
Penguji II	: Novita Herawati, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Linda Septiana, M.Pd.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRACT
THE EFFORTS OF ISLAMIC CULTURAL HISTORY TEACHER (SKT)
IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION
IN MADRASAH ALIYAH (MA) MATHLA'UL ANWAR KEDONDONG

By:

RAUDLATUL FATIHA

To find out the efforts of SKI teachers in increasing learning motivation and what factors influence SKI learning motivation at Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong. This research is qualitative research which took place at Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong. Data collection was carried out using interviews, observation and documentation methods. Data analysis was carried out using descriptive qualitative data analysis. Primary data sources are SKI teachers and secondary data are students and homeroom teachers.

Research results: the efforts made by SKI teachers are very visible in increasing SKI learning motivation, namely by explaining the learning objectives to students at the beginning of learning by showing films via an LCD projector related to the material, giving additional points to students who can answer questions correctly, giving prizes or congratulating students who achieve success in learning, informing students of learning results by providing learning results sheets or mentioning students' grades one by one, giving advice to students who still have low motivation in learning SKI and praising students who get good results in learning SKI. The results of the teacher's efforts to increase SKI learning motivation are quite good, this is proven by changes in students' attitudes and behavior when taking SKI lessons, previously students did not like SKI lessons, but after receiving encouragement from the teacher, attention from the teacher, giving assessments from the teacher, students became more motivated and enthusiastic about learning.

Keywords: Teacher Efforts, SKI, Learning Motivation

ABSTRAK
UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH (MA) MATHLA'UL ANWAR KEDONDONG

Oleh:
RAUDLATUL FATIHA

Untuk mengetahui upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar SKI di Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil lokasi di Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data primer yaitu guru SKI dan data skunder yaitu siswa dan wali kelas.

Hasil penelitian: upaya yang dilakukan guru SKI terlihat sekali dalam meningkatkan motivasi belajar SKI yaitu dengan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa diawal pembelajaran dengan menampilkan film melalui LCD proyektor yang berkaitan dengan materi, memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, memberi hadiah atau ucapan selamat kepada siswa yang mendapatkan keberhasilan dalam belajar, memberitahu hasil belajar siswa dengan cara memberikan lembar hasil belajar atau menyebutkan nilai siswa satu persatu, memberikan nasehat kepada siswa yang masih memiliki motivasi rendah dalam belajar SKI dan pujian pada siswa yang mendapatkan hasil yang baik dalam belajar SKI. Hasil upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar SKI cukup baik hal ini terbukti dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku siswa ketika mengikuti pelajaran SKI, yang sebelumnya siswa tidak menyukai pelajaran SKI, namun setelah mendapatkan dorongan dari guru, perhatian dari guru, pemberian penilaian dari guru, siswa menjadi lebih termotivasi dan semangat untuk belajar.

Kata kunci: Upaya Guru, SKI, Motivasi Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raudlatul Fatiha
NPM : 2101011079
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Februari 2025

Yang memberi pernyataan



METERAI
TEMPEL
E0D6C6AMX189724308
Raudlatul Fatiha
2101011079

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ج

Artinya: “Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai

Kesanggupannya”

(QS. Al Baqoroh (2): 286)¹

¹ (QS. Al Baqoroh (2): 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin dengan mengucapkan syukur atas Rahmad yang telah diberikan Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saipul Amri dan Ibu Sumarni yang dengan tulus hati dan penuh keikhlasan mendoakan, memberi kasih sayang, nasihat, motivasi dan saran-saran terbaik.
2. Terimakasih kepada bapak Ghulam Murtadlo.M.Pd.I yang telah membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Maya Mustika, Amelia Nindiani, dan Hasna Al Masah Budiarto Putri yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas taufik serta hidayahnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah (MA) Mathla’ul Anwar Kedondong”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ghulam Murtadlo.M.Pd.I, selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Novita Herawati, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak dan ibu dosen IAIN Metro, tidak kalah pentingnya dan teman-teman yang telah memberikan doa dan semangatnya guna menyelesaikan proposal ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 24 Januari 2025
Peneliti



Raudlatul Fatiha
NPM. 2101011079

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Sejarah Kebudayaan Islam	10
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	10
2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam	12
3. Indikator Upaya Guru	14
B. Motivasi Belajar	16

1. Pengertian Motivasi Belajar	16
2. Fungsi Motivasi	17
3. Macam Macam Motivasi	18
4. Faktor Faktor Motivasi Belajar	19
C. Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Temuan Umum	32
1. Sejarah Mathla’ul Anwar Kedondong	32
2. Visi dan Misi MA Mathla’ul Anwar Kedondong	33
3. Kondisi dan Sarana MA Mathla’ul Anwar Kedondong.....	36
4. Data Guru MA Mathla’ul Anwar Kedondong	38
5. Data Siswa MA Mathla’ul Anwar Kedondong.....	39
6. Struktur Organisasi	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Prsentasi Siswa Pada Mata Pelajaran SKI	4
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana Di Ma Mathla'ul Anwar Kedondong	37
Tabel 4.2 Data Gueu Sertifikasi Dan Non Sertifikasi	38
Tabel 4.3 Data Siswa Ma Mathla'ul Anwar Kedondong	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Sekolah Ma Mathla'ul Anwar Kedondong	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ma Mathla'ul Anwar Kedondong	40

DAFTAR LAMPIRAN

Outline

Alat Pengumpul Data

Surat Izin Pra Survey

Surat Balasan Pra Survey

Surat Bimbingan Skripsi

Surat Tugas

Surat Izin Research

Surat Balasan Izin Research

Keterangan Lulus Plagiasi

Surat Pernyataan Bebas Plagiat

Surat Bebas Pustaka Perpustakaan

Surat Bebas Pustaka Jurusan

Hasil Wawancara

Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada dorongan dari luar walaupun pada dasarnya motivasi berasal dari dalam diri yang dapat dilihat dalam bentuk aktivitas. Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan untuk belajar. Seorang yang memiliki motivasi yang besar akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya dan untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibat banyak mengalami kesulitan belajar.¹ Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu membangun motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Dalam membangun motivasi ini tentu tidaklah mudah. Faktor dari lingkungan sekolah dapat memengaruhi proses belajar siswa, antara lain metode mengajar yang digunakan guru, jenis kurikulum yang diberlakukan, hubungan antara guru dengan siswa misalnya sangat akrab, waktu sekolah misalnya masuk pagi atau masuk siang, keadaan gedung sekolah, media pembelajaran yang sering digunakan. Faktor di lingkungan

¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015). 226-227

masyarakat yang dapat memengaruhi proses belajar siswa termasuk keadaan sosial yang kurang baik seperti ketika teman sebaya lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain, jenis kegiatan yang siswa ikuti dalam komunitas, media massa yang dikonsumsi, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di masyarakat.²

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong yaitu salah satu sekolah yang berada di desa Pasar Baru, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran. Alasan peneliti memilih Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan yang peneliti rasakan saat bersekolah di Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong terdapat permasalahan dalam belajar SKI yaitu kurangnya motivasi belajar SKI yang disebabkan karena pembelajaran SKI terlalu banyak cerita, sejarah, dan menghafal yang membuat siswa bosan dalam belajar. kemudian adanya keterbukaan dari pihak Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong terutama pada guru mata pelajaran SKI terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu, peneliti menemukan berbagai kendala dari guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran SKI.

Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong berada di bawah naungan Yayasan dan Perguruan Pesantren Mathla'ul Anwar yang di dalam yayasan ini terdapat beberapa jenjang Pendidikan seperti TK, MI,

² Jurnal Catur Fathonah Djarwo, *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura*”, Jurnal Ilmiah IKIP Mataram, Vol 7, No. 1, Maret 2020, e-ISSN: 2355-6358. 2.

MTs, MA dan Pesantren. Terdapat juga pelajaran agama seperti Aqidah akhlaq, Fikih, Bahasa Arab, dan SKI.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang kaya akan nilai dan sejarah. Untuk itu guru dituntut untuk dapat memberikan dorongan yang kuat kepada siswa supaya mereka dapat aktif dan siswa dapat mengambil nilai-nilai dari peristiwa sejarah supaya nilai-nilai tersebut dapat tertanam pada diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pra Survey dengan guru mata pelajaran SKI, diperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar SKI menurut Bapak Muammar Zain,S.Pd selaku guru SKI, dalam kegiatan belajar di sekolah, SKI pada umumnya merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disukai siswa karena terlalu banyak cerita, menghafal, dan sejarah peristiwa masa lalu yang mungkin sulit dipahami dan dimengerti oleh siswa. Kebanyakan siswa malas untuk membacanya, sehingga dalam diri siswa tumbuh suatu kesan bahwa SKI adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Siswa juga masih ada yang kurang semangat atau bosan di saat pelajaran SKI sedang berlangsung, ada siswa yang kurang menyukai pelajaran SKI karena pelajaran SKI banyak menghafal, pelajaran yang membosankan banyak membaca, sehingga semangat belajarnya kurang, selain itu faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu, faktor keluarga, semisal ada siswa yang sedang ada masalah di rumah, sehingga masalah itu sampai dibawa ke sekolah, jadi membuat siswa tidak semangat

belajarnya.³ Upaya yang dilakukan oleh guru SKI namun belum menunjukkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan motivasi belajar, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Hasil Presentasi Siswa Mata Pelajaran SKI
Di Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong

No	Nama Siswa	Nilai	Predikat
1	Ahmad Zidan Helmi	69	Cukup
2	Aidil Rahmansyah	55	Kurang
3	Akram Vahrian	55	Kurang
4	Alfia Salsabila	72	Baik
5	Aluna Syahwa	45	Kurang
6	Alya Mufida	83	Baik
7	Azmi	70	Cukup
8	Dewi Aristi Ningsih	80	Baik
9	Dwina Putri	71	Baik
10	Faturohman Al Muzakir	54	Kurang
11	Huda Melyawati	70	Cukup
12	Jihan Rimadini	85	Baik
12	Khalifa Azka Maulida	65	Cukup
14	M. Fajri Amalludin	48	Kurang
15	Muhamad Alfat Firdaus	70	Cukup
16	Maratus Sholiha	80	Baik
17	Muhamad Iqbal Alfarizi	63	Cukup
18	Nadila Fitri	80	Baik
19	Nur Aliftha	50	Kurang
20	Rere Tri Andani	78	Baik
21	Rifda Raudatul Janah	88	Baik Sekali
22	Sela Yunita	55	Kurang
23	Siti Khotimah	55	Kurang
24	Wahda Febrialita	65	Cukup
25	Yoda Kairul Anam	75	Baik
26	Zahroturroziyah	65	Cukup

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong

³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muammar Zain Selaku Guru SKI Kelas XI 1 Pada hari Senin Tanggal 05 Agustus 2024 MA Mathla'ul Anwar Kedondong'

Dalam menentukan nilai, penulis berpedoman pada kriteria penilaian sebagai berikut:

86 – 100 = A (Baik sekali)

71 – 85 = B (Baik)

56 – 70 = C (cukup)

41 – 55 = D (Kurang)

40 – 0 = E (gagal)

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 26 siswa kelas XI 1 terdapat 1 siswa yang memiliki hasil belajar yang baik sekali, 9 siswa mempunyai hasil belajar baik, dan 8 siswa mempunyai hasil belajar cukup dan 8 siswa yang mempunyai hasil belajar yang kurang.

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dan mengangkatnya ke dalam penulisan skripsi dengan judul:

Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki hasil yang diharapkan mampu bermanfaat bagi seluruh komponen dalam proses belajar mengajar.

Diantaranya bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada guru SKI mengenai kondisi belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran SKI di kelas.

D. Penelitian relevan

Penelitian relevan adalah bagian yang memuat uraian mengenai penelitian terdahulu tentang permasalahan yang akan dikaji. Peneliti menjelaskan dan menunjukkan bahwa adanya perbedaan masalah yang dikaji dengan penelitian sebelumnya.⁴ Guna mencari tambahan yang dapat

⁴ Zuhairi, et. Al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), 39.

dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, maka Penulis akan mengambil penelitian relevan dari beberapa skripsi sebagai berikut:

1. Skripsi Ade Seunjana dalam skripsi yang berjudul “upaya guru al-quran hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs N jeureula aceh besar” Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang membahas tentang upaya guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs N Jeureula adalah memberikan nasihat dan memberikan kata pujian. Adapun hambatan yang dihadapi guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Jeureula adalah siswa kurang minat untuk belajar dan kemauan dalam belajar rendah.

penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama Membahas tentang Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan sama menggunakan metode kualitatif. perbedaanya skripsi ade seunjana meneliti pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs N jeureula aceh besar sedangkan peneliti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di madrasah aliyah (MA) mathla’ul anwar kedondong. Kelebihan dari skripsi Ade Seunjana yaitu guru Al-Qur’an Hadis berupaya memberikan nasehat dan merubah metode mengajar agar adanya peningkatan motivasi belajar Al-Qur’an Hadis di MTsN Jeureula Aceh Besar. Adapun kelebihan dari Proposal Peneliti yaitu Adapun cara untuk menumbuhkan motivasi belajar yaitu dengan angka, hadiah, saingan/kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, pujian, dan hukuman.

2. Dwi Lestari Dalam skripsi yang berjudul “upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa smpn 5 tulang bawang barat. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang membahas tentang Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 5 Tulang Bawang Barat. Hambatan dalam skripsi ini adalah motivasi belajar yaitu Faktor Internal (sumber daya siswa yang rendah, kebersihan kelas kurang dijaga dan siswa yang cenderung pasif). Pendukung motivasi belajar yaitu Faktor Eksternal (sarana dan prasarana yang memadai dan dukungan penuh dari orang tua siswa.

penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama Membahas tentang Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, perbedaanya skripsi di atas meneliti pada mata pelajaran Pendidikan agama, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran SKI yang memiliki manfaat yaitu sebagai contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakini dan merupakan sumber syariah yang besar, Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotism dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran.

3. Laila Indah Cahyaningsih dalam skripsinya dalam judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv B SD Negeri 1 Arcawinangun” Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Penelian ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa di kelas IV B SD Negeri 1 Arcawinangun adalah membuat kontrak belajar di kelas, menerapkan pembiasaan sebelum proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, memberikan keteladanan dan motivasi belajar, menggunakan media pembelajaran, menyediakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi, memberikan reward kepada peserta. siswa, dan memberikan evaluasi dan angka.

Adapun persamaan mendasar dari dari penelitian ini adalah sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, perbedaanya adalah peneliti meneliti pada jenjang menengah keatas yang mana memiliki beberapa keunggulan yaitu dapat memahami faktor yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa, mengetahui bagaimana motivasi belajar dapat membantu siswa meraih prestasi yang baik, dan mengetahui bagaimana motivasi belajar dapat memberikan semangat dan arah belajar kepada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan Islam. Asal usul kata "sejarah" berasal dari bahasa Arab, "Syajarah," yang merujuk pada pohon dengan akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, dan buah. Secara evolusioner, istilah ini berkembang menjadi konsep akar, keturunan, asal usul, riwayat, dan silsilah. Sebagai tambahan, terminologi Arab lainnya adalah "tarikh," yang berarti rekaman peristiwa tertentu, mencakup buku, tahunan, kronik, perhitungan tahun, buku riwayat, tanggal, dan pencatatan tanggal.¹ Definisi mengenai sejarah kebudayaan islam yakni asal usul (keturunan), kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau yang berhubungan dengan segala hasil karya manusia yang berkaitan erat dengan pengungkapan bentuk dan merupakan wadah hakikat manusia mengembangkan diri yang dipengaruhi oleh nilai-nilai ajaran Islam.²

Menurut Fauzan, sejarah memiliki peranan penting dalam kehidupan. Pengajaran SKI ditujukan agar seseorang dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan Agama Islam dari awal sampai

¹ Dermalinda, Fadriati, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Analisis Konsepsi, Tujuan, Materi, Strategi, Dan Evaluasi Pembelajaran)*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 9 Nomor 1 Tahun 2024

² Fahrul Razi Salim, Rusnila Hamid, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Pontianak : IAIN Pontianak Press, 2017), 3.

zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai Agama Islam.³

Akan tetapi mata pelajaran sejarah biasanya bagi siswa membosankan dan terlalu banyak metode ceramah oleh guru. Oleh karena itu guru harus berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI. dan dengan mempelajari sejarah seseorang dapat mengetahui keadaan masa lalu yang mengandung banyak nilai dan pelajaran hidup. Sejarah tidak hanya sekedar mengenang masa lalu, tetapi diharapkan dapat memberikan sumbangan yang realitas terhadap kehidupan saat ini. Selain itu, diharapkan kehidupan yang dijalani sekarang dan di masa yang akan datang dapat berkaca pada peristiwa masa lalu, dan juga dapat membekali siswa untuk memperbaiki akhlak. Maka dari itu SKI sangat penting untuk diberikan kepada setiap satuan pendidikan Islam, dengan tujuan sejarah dapat direkonstruksikan oleh umat Islam pada zaman modern ini.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) juga merupakan studi tentang riwayat hidup Rosulullah SAW, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang diceritakan kepada siswa sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Dalam mata pelajaran SKI merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersayari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan yang dilandasi oleh akidah.

³ Fauzan, *Modul Pelatihan Untuk Guru Pendidikan Agama Islam Islam Moderasi Keberagamaan*, (Jakarta, Pustaka Masyarakat Setara, 2021), 23.

Dapat dirumuskan tentang pengertian SKI, yaitu:

- a. Catatan peristiwa tentang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam sejak lahirnya sampai sekarang ini.
- b. Suatu cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan Islam, baik dari segi gagasan atau ide-ide, konsep, lembaga maupun operasionalisasi sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga saat ini.⁴

2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan pembelajaran SKI bagi peserta didik, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 2 tahun 2008, mencakup beberapa aspek, antara lain:

- a. Mendorong peserta didik untuk merefleksikan sejarah Islam dalam kehidupan sehari-hari, memastikan pemahaman kontekstual yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi mereka.
- b. Memastikan pemahaman siswa tentang SKI dapat diaplikasikan dalam pemikiran, hati, dan tindakan, yang nantinya membentuk karakter manusia yang berbudi pekerti dan penuh kesadaran terhadap kehidupan dunia.
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami peristiwa sejarah dan produk peradaban Islam, serta menghargai peran tokoh tokoh dan pencipta peradaban yang membawa kemajuan dan kejayaan Islam.

⁴ Asbullah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Penerbit xyz, 2020), 8-9.

- d. Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw dan Khulafaturrasyidin kepada siswa, agar mereka memiliki konsep yang obyektif, sistematis, dan perspektif historis.
- e. Mengambil ibrah (pelajaran), nilai, dan makna yang terkandung dalam sejarah, serta menanamkan penghayatan dan kemauan kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk berdasarkan pemahaman fakta sejarah.
- f. Membekali siswa untuk membentuk kepribadian mereka berdasarkan tokoh tokoh teladan, dengan tujuan membentuk kepribadian yang luhur.
- g. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw, dengan harapan dapat mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- h. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat sebagai proses dari masa lampau, masa kini, hingga masa depan.
- i. Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan pendekatan ilmiah.
- j. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- k. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan ibrah dari peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan kegiatan sosial, budaya,

politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni, sekaligus mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

- l. Menjadi insan kamil atau seseorang yang berakhlak mulia, sesuai dengan ajaran yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.⁵

Pembelajaran SKI di dalam kelas diarahkan agar berlangsung secara menyenangkan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan memotivasi siswa. Selain itu, pembelajaran SKI juga diarahkan untuk membangkitkan pemikiran kritis siswa, memperkaya wawasan, dan mengembangkan kemampuan analitis mereka.

3. Indikator Upaya Guru

- a. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa

Sebelum memulai pelajaran, guru senantiasa menjelaskan tujuan yang hendak dicapai kepada siswa agar siswa lebih memahami akan makna yang terkandung dalam proses belajar mengajar dan lebih memahami isi dari materi pembelajaran serta siswa diharapkan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Baik di sekolah maupun di rumah. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran. Keberhasilan yang dicapai melalui proses belajar (tujuan) seharusnya diketahui oleh siswa. Dengan mengetahui tujuan pembelajaran dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa dan siswa terdorong untuk berupaya mencapai tujuan tersebut.

⁵ Darmalinda, Fadriati, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Analisis Konsepsi, Tujuan, Materi, Strategi, Dan Evaluasi Pembelajaran)*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 9 Nomor 1 Tahun 2024

b. Memberikan Angka atau Nilai

Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

c. Memberikan Hadiah

Motivasi akan tumbuh apabila siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, memberikan penghargaan dimanfaatkan sebagai motivasi. Penghargaan bisa berupa memberikan hadiah. Memberikan hadiah juga sangat efektif untuk memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas, baik tugas yang harus dikerjakan segera maupun tugas-tugas yang berlangsung terus menerus.

d. Memberitahu Hasil

Memberitahu hasil belajar kepada siswa bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami

kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

e. Memberikan Pujian

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik juga manusia, maka dia juga senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Pujian diberikan kepada siswa yang berprestasi atau mendapatkan hasil belajar dengan baik. Pujian memberikan motivasi yang baik bagi siswa

f. Membentuk Kebiasaan Yang Baik

Dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang memuaskan, sehingga dapat membentuk kebiasaan baik Membantu mencapai hasil yang baik, membantu mengembangkan potensi diri, membantu meningkatkan kualitas belajar, membantu menyelesaikan tugas tepat waktu, dan membantu memenuhi tantangan.

g. Membantu Kesulitan Belajar Siswa

Membantu kesulitan belajar siswa akan mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar secara sungguh-sungguh Motivasi belajar adalah kunci keberhasilan pendidikan. Tanpa motivasi, siswa mungkin tidak memiliki dorongan untuk belajar, mengembangkan keterampilan baru, atau mencapai prestasi akademik yang baik. ⁶

Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang di lakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer ilmu

⁶ Mia Hartati, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Islam Pada Siswa Kelas Vii Smpn 31 Bengkulu Tengah," Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Volume 2. No.8 (2022).

kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu memiliki upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak ahli mengemukakan bahwa motivasi merupakan seluruh proses gerakan yang berasal dari motif yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Menurut Sarlito, Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang merujuk kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada tindakan atau perbuatan.⁷

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan

⁷ Sarlito, W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta : Rajawali Pers 2016), Cet 7, 137.

pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.⁸

Dari penjelasan tersebut dapat difahami bahwa motivasi tidak akan muncul tanpa adanya suatu keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Keinginan yang kuat untuk dapat menguasai suatu ilmu pengetahuan akan menjadi sebuah dorongan untuk belajar sehingga ia mampu memahami dan menguasainya. Dengan kata lain, adanya motivasi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

2. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan atau daya gerak dalam diri siswa yang menggerakkan atau menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kegiatan belajar tetap berjalan dan mendengarkan kegiatan pada tujuan yang ingin dicapai.

Adapun fungsi motivasi sebagai berikut:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁹

Selain beberapa fungsi di atas, Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha seseorang untuk mencapai prestasi. Apabila seseorang

⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015). 3.

⁹ *Ibid* ; 5.

mempunyai motivasi yang baik dalam belajar maka hasilnya akan baik jika ia menjalankan dengan hati ikhlas dan tetap berusaha.

3. Macam-macam motivasi

Motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Perbedaan kedua jenis motivasi ini terletak pada dorongan atau niat dalam melakukan motivasi itu sendiri.

1. Motif ekstrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar, misalnya orang belajar giat karena diberi tahu bahwa sebentar lagi akan ada ujian, orang membaca sesuatu karena diberi tahu bahwa hal itu harus dilakukannya sebelum ia dapat melamar pekerjaan, dan sebagainya.
2. Motif intrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Memang dalam diri individu sendiri telah ada dorongan itu. Misalnya orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorongnya telah mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya, orang yang rajin dan bertanggung jawab tidak usah menanti komando sudah belajar secara sebaik-baiknya.¹⁰

Dari penjelasan tersebut dapat difahami bahwa terdapat berbagai macam motivasi yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Motivasi dapat muncul dalam diri seseorang karena mempunyai banyak dorongan sehingga seseorang akan melakukan sesuatu sesuai dengan motivasi yang dimilikinya. Dalam hal ini bakat, bawaan, kebutuhan serta lingkungan menjadi bentuk tersendiri dalam diri seseorang. Dalam hal ini, motivasi

¹⁰ *Ibid* ; 6.

antara manusia satu dengan yang lain memiliki perbedaan sesuai dengan apa yang ia butuhkan.

4. Faktor-faktor Motivasi Belajar

Untuk menumbuhkan adanya motivasi dalam suatu proses pembelajaran, terdapat faktor yang mewarnai belajar siswa sehingga mempengaruhi belajar siswa serta dapat menimbulkan motivasi belajar dalam diri siswa.

Jika diamati perbuatan belajar merupakan bentuk perbuatan sadar dan perbuatan tanpa adanya paksaan, serta selalu didahului oleh proses perbuatan keputusan-keputusan untuk berbuat atau tidak berbuat. Apabila motivasinya cukup kuat maka anak akan memutuskan untuk melakukan perbuatan belajar. Sebaliknya, apabila kekuatan motivasinya tidak cukup kuat, maka anak tersebut akan memutuskan untuk tidak melakukan perbuatan belajar.

Adapun motivasi belajar dipengaruhi beberapa faktor antara lain:

1. Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar
2. Faktor kebutuhan untuk belajar
3. Faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar
4. Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar
5. Faktor pelaksanaan kegiatan belajar
6. Faktor hasil belajar
7. Faktor kepuasan terhadap hasil belajar

8. Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan.¹¹

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa terdapat banyak cara dalam menumbuhkan motivasi siswa. Hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor belajar yang ada baik internal maupun eksternal siswa. Dengan mengetahui faktor-faktor yang ada maka guru atau siswa dengan mudah mampu memotivasi atau termotivasi dengan keadaan yang terjadi.

C. Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar SKI sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan belajar SKI sebagaimana yang diharapkan. Selain tugas tersebut guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab menguasai berbagai cara belajar yang efektif sesuai dengan tipe dan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa secara individual, memiliki sikap yang positif terhadap tugas profesinya, mata pelajaran yang dibinanya sehingga selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, seperti: memahami sifat dan karakteristik peserta didik, terutama kemampuan belajarnya, cara dan kebiasaan belajar, minat terhadap pelajaran, motivasi untuk belajar, dan hasil belajar.

Motivasi belajar bagi siswa sangat diperlukan, motivasi dapat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebaliknya jika proses pembelajaran tidak ada motivasi dari siswa dan tidak ada upaya dari guru untuk memotivasi siswa maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan

¹¹ Kayyis Fithri Ajhuri, *Urgensi Motivasi Belajar*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2021), 29.

sesuai dengan tujuan Pendidikan, karena motivasi itulah yang menggerakkan siswa untuk rajin belajar, mendengarkan guru, dan mengerjakan tugas. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil. Jika dalam proses pembelajaran tidak ada motivasi maka pembelajaran tersebut akan terhambat. Sebab peserta didik tidak bersemangat atau kurang antusias dalam belajar. Maka dari itu motivasi sangat diperlukan bagi peserta didik dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI, upaya-upaya yang dilakukan oleh guru SKI yaitu:

1. Meningkatkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.
2. Menunjukkan antusias dalam mengajar bidang studi yang dipegang
3. Mendorong siswa untuk semangat belajar di sekolah
4. Menciptakan suasana di dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
5. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.¹²

Mengingat begitu pentingnya motivasi bagi siswa untuk belajar, guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa. Kebanyakan guru menginginkan kelas yang penuh dengan siswa-siswa yang mempunyai motivasi intrinsik. Tapi seringkali tidak demikian, karena itu pengajar harus menghadapi tantangan untuk membangkitkan motivasi siswa, membangkitkan

¹² Alfindye Ratri, Neng Ulya, "Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", (Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 8, No. 4, December 2022): 1358

minat, menarik dan mempertahankan perhatiannya, mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi-materinya. Seorang guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran dan menggunakan model, metode yang tepat. Sehingga dengan kemampuan guru yang baik untuk dapat menyajikan mata pelajaran SKI tidak dirasakan monoton lagi oleh siswa, sehingga meningkatnya motivasi belajar siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut tumbuh.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar adalah berbagai usaha, strategi, dan pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi SKI kepada siswa secara efektif. Upaya ini mencakup berbagai metode dan teknik pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami peristiwa sejarah, tokoh-tokoh penting, kontribusi peradaban Islam, serta nilai-nilai kebudayaan Islam yang relevan dengan kehidupan mereka.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Alasan peneliti menggunakan penelitian Kualitatif yaitu bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada sekarang dan memaparkan berdasarkan data yang telah ditemukan.

2. Sifat Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis,

¹ Eko Murdiyanto, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN ”Veteran” Yogyakarta (2020), 19.

² Marinu Waruwu, ‘*Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*’, Jurnal Pendidikan Tambusai , 7.1 (2023), pp. 2896–2910.

faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.³

Alasan penulis menggunakan kualitatif deskriptif dikarenakan dalam konteks penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan secara spesifik, transparan dan mendalam tentang upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mathla'ul Anwar Kedondong, deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiono, Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.

³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54.

⁴ Ardiansyah, Risnita, Dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023) 1–9.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru SKI di Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong, karena guru SKI yang mengalami langsung masalah penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam. Peneliti juga menganggap guru SKI mampu menilai sesuai keadaan yang sebenarnya dan dianggap menguasai dan memahami tentang masalah yang akan diteliti dan masih terlibat dalam kegiatan yang akan diteliti.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder misalnya dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, wawancara, observasi, buku, teori, dan berbagai dokumentasi lainnya. Adapun sumber data sekunder peneliti diperoleh dari siswa XI 1 dan wali kelas di Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong dengan cara wawancara kepada siswa XI 1 dan wali kelas. Alasan peneliti memilih siswa dan wali kelas sebagai sumber data sekunder adalah karena siswa adalah sumber data sekunder yang mudah diakses dan dapat memberikan informasi yang cepat ini sangat membantu dalam menghemat waktu dalam pengumpulan data. Sedangkan wali kelas secara langsung berhubungan dengan keseharian siswa di sekolah, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai perilaku, prestasi, serta dinamika kelas yang berguna untuk tujuan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Metode pengumpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Interview (wawancara)

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁶

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan dibahas untuk dilakukan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang meningkatkan motivasi belajar peserta didik guna mendapatkan informasi yang konkrit kepada sumber utama yaitu guru SKI dan sumber pelengkap yaitu siswa dan wali kelas XI 1 guna memperoleh data dan informasi terkait motivasi belajar peserta didik di MA Mathla'ul Anwar Kedondong

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2022) 224.

⁶ Erga Trivaika, " *Teknik Pengumpulan Data Metode Wawancara*" Jurnal Nuansa Informatika Volume 16 Nomor 1, Januari 2022.

2. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini yang diobservasi yaitu terkait upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Observasi ini termasuk observasi terstruktur karena observasi ini sudah dirancang oleh peneliti secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempat penelitiannya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada responden atau tempat, dokumentasi juga berguna sebagai bukti untuk kegiatan penelitian.⁸ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk menemukan, mengumpulkan data-data mengenai keadaan sekolah yang akan diteliti dengan tujuan untuk melengkapi penelitian tersebut sehingga mendapatkan data yang signifikan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen di MA Mathla'ul Anwar Kedondong. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan seperti:

⁷ Amalia Adhandayani, "Metode Observasi Dalam Penelitian Kualitatif" Modul Metode Penelitian. Universitas Esa Unggul 2020.

⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 73.

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong
2. Keadaan lembaga pendidikan
3. Struktur organisasi sekolah
4. Visi dan misi sekolah
5. Sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan dan penilaian pada upaya guru dalam SKI dalam meningkatkan motivasi belajar.

Adapun cara mendapatkan data tersebut yaitu dengan mewawancarai TU yaitu Ibu Dwi Suyani, S.Pd untuk mendapatkan informasi data tentang sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong, keadaan lembaga pendidikannya, visi misi, danah sekolah dan struktur sekolah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, “triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpul data dan waktu”.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 273-274.

1. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu mempengaruhi kredibilitas data.

Dari ketiga triangulasi di atas Peneliti menggunakan dua triangulasi untuk pengujian keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber Peneliti melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data. Triangulasi sumber yang Peneliti maksud yaitu guru SKI, siswa dan wali kelas. Sedangkan triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap jenuh. Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana. Sehingga mudah dipahami maknanya

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁰ Peneliti

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81.

dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Mathla'ul Anwar Kedondong

Perguruan dan Pesantren Mathla'ul Anwar (PPMA) Kedondong Pesawaran pada mulanya hanya berbentuk "Surau Pengajian" yang di dirikan pada tanggal, 05 Mei 1953 oleh Bapak. KH.Zakaria.S. dalam kurun waktu \pm 1 Tahun 7 Bulan, Surau Pengajian ini kemudian menjadi Pendidikan Formal dengan bentuk Madrasah dengan nama "Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah" yang pada akhirnya berubah nama menjadi "Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar" sampai dengan sekarang.

Pada tahun 1962, karena banyaknya siswa lulusan Ibtidaiyah tersebut, maka di dirikanlah tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kepala Madrasah pada waktu itu adalah "Abdul Hadi Mukhtar". Tanah pekarangan yang di gunakan untuk bangunan Madrasah ini adalah hasil swadaya masyarakat Pasar Baru dan sebahagian wakaf dari Bapak Wahab (Gunung Sugih) dan Bapak Hi. Bagindo Basya.

Mengingat semakin meningkatnya keinginan masyarakat dan semakin nampak Animo masyarakat yang besar, maka di dirikanlah Tingkat Madrasah Aliyah (MA) setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 1970, tepatnya tanggal, 01 Juli 1970, sebagai Kepala Sekolahnya adalah "Drs. Entong Surnaidi Admina"

Pada Tahun 1972 tepatnya tanggal, 02 Mei 1972 semakin bertambah banyaknya siswa yang datang dari luar Kecamatan Kedondong yang masuk ke pendidikan yang di kelola oleh Madrasah Matha'ul Anwar di kedondong dan memerlukan tempat penampungan secara khusus (asrama), maka di ubahlah nama

Lembaga tersebut dari “MATHLA’UL ANWAR” menjadi “PERGURUAN DAN PESANTREN MATHLA’UL ANWAR” di singkat PPMA di dalamnya di kelola bermacam – macam tingkat pendidikan di bawah seorang pimpinan yaitu “Drs. Entong Surnaidi Admina”

Pada tahun 1986 di dirikanlah tingkat Taman Kanak – Kanak Mathla’ul Anwar (TK MA) kepala sekolahnya adalah Ibu Haryati, Ar.

Adapun para Pendiri PPMA Kedondong adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------|--|
| Ketua | : KH. Zakaria.S (alm) |
| Sekretaris | : Abd. Malik Arifin |
| Bendahara | : Hi. Romli (alm) |
| Anggota | : - Bapak Abd. Munir (Alm) Pada waktu itu beliau menjabat sebagai Kepala Desa Pasar Baru Kecamatan Kedondong |
| | - Bapak Hi. M. Zen Rais (alm) |
| | - Bapak Sidik Hadi (alm) |
| | - Bapak Nurmala (alm) |
| | - Bapak Burahim (alm) |
| | - Bapak H. Robil (alm) |
| | - Bapak Kasiman (alm) |
| | - Bapak Abd. Gawi (alm) |
| | - Bapak Jaro Hasan (alm) |

2. Visi Dan Misi MA Mathla’ul Anwar Kedondong

a. Visi

Mencetak Generasi Islami, Berwawasan Gelobal, Berdikari, dan Berbudaya Saing Tinggi

b. Misi

- Membentuk generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah
- Membentuk generasi islam yang mengamalkan nilai-nilai islam dalam pandangan akhlussunnah wal jama'ah
- Mencetak lulusan yang berkualitas dengan ilmu pengetahuan dan tektology
- Mengembangkan minat, bakat, dan kreativitas pendidik dan peserta diddik
- Menumbuhkan entrepreneur sebagai semangat dan cara pandang untuk maju
- Menjaln Kerjasama dengan semua pihak yang mendukung kemajuan Lembaga

c. Tujuan

- Lembaga dapat berkontribusi dalam kemajuan lingkungan sekitar
- Peserta didik berakhlak mulia dan bisa menjadi teladan
- Peserta didik mempunyai bekal enterepreneur sebagi spirit dan mindset
- Peserta didik mempunyai bekal IPTEK untuk menjawab perkembangan zaman
- Peserta didik menjadi insan yang berakidah dan bersyari'ah dalam penguasaan IPTEK

d. Identitas Sekolah

Nomor Statistik Madrasah:

Lama : 312180110013

Baru : 131218090003

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Mathla'ul
Anwar (MA MA)

Nomor Telpon : -

Alamat : Jl Pos dan Giro Sukarame

Desa / Kelurahan : Pasar Baru

Kecamatan : Kedondong

Kab / Kota : Pesawaran

Kode Post : 35368

Tahun Berdiri : 01-07-1970

Status Madrasah : Swasta

Status Akreditasi : TERAKREDITASI (Tipe B)
1347/BAN-SM/SK/2021
Tertanggal 8 Desember 2021

Tahun Akreditasi : 2021

Waktu Belajar : Pagi

Status Dalam KKM : Anggota KKM

Nama Madrasah Induk : MAN Kedondong

Komite Madrasah : Sudah Terbentuk

Penyelenggara : Yayasan Perguruan dan Pesantren
Mathla'ul Anwar (YPPMA)Alamat Yayasan : Jl. Pos dan Giro Sukarame
Pasar Baru Kedondong
Pesawaran

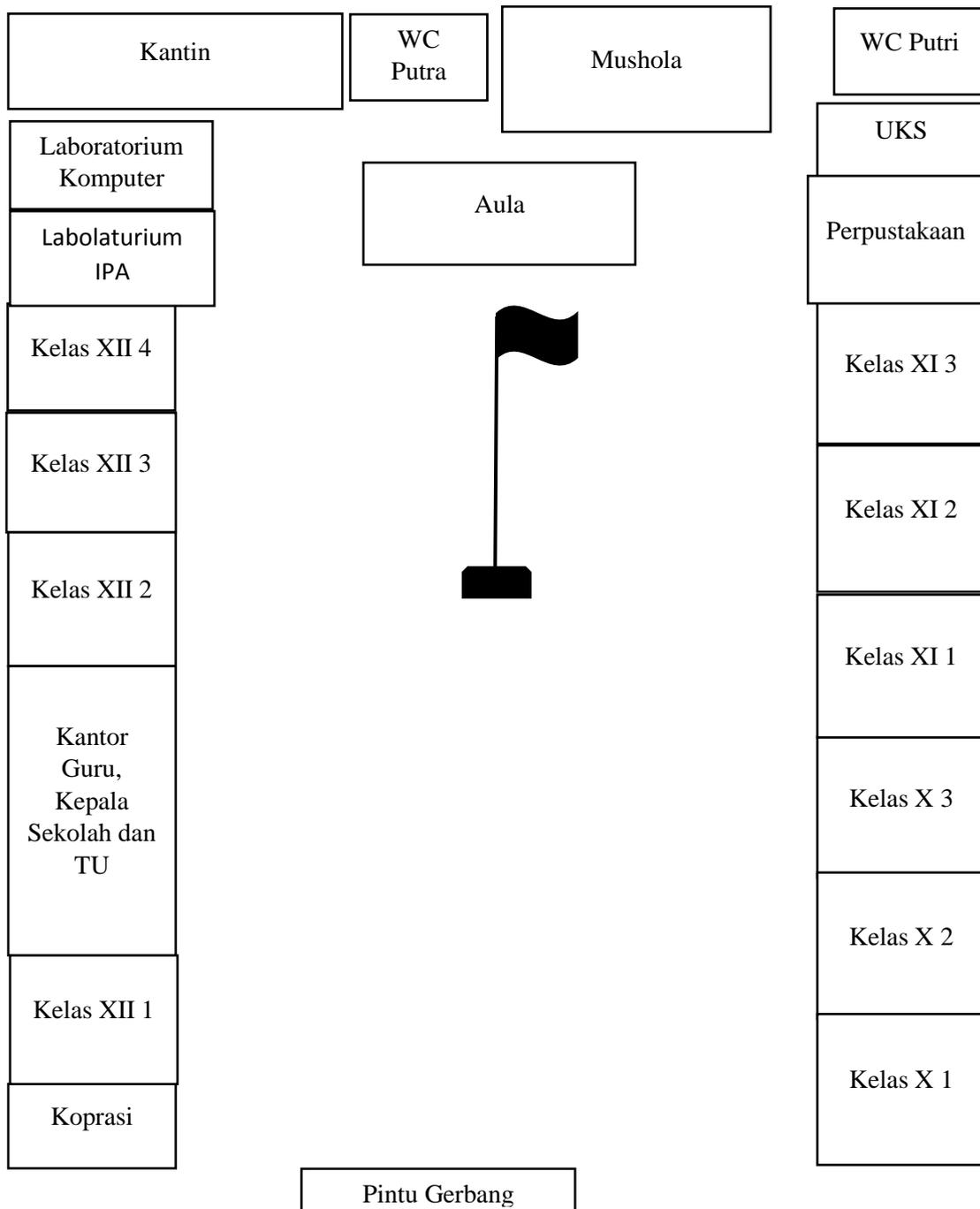
3. Kondisi dan Sarana di MA Mathla'ul Anwar Kedondong

a. Denah Sekolah

Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong terletak di Jl. Pos dan giro sukarama, desa pasar baru, kecamatan kedondong, kabupaten pesawaran.

Gambar 4.1

Denah sekolah Mathla'ul Anwar Kedondong



b. Keadaan Sarana dan Prasarana

Mathla'ul Anwar Kedondong memiliki tanah sendiri yang luasnya sekitar 6.330 m^2 , luas bangunan sekitar 2.238 m^2 , lahan kosong siap dibangun 260 m^2 , dan lahan kosong tidak siap bangun 3.832 m^2

Tabel 4.1

**Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Mathla'ul
Anwar Kedondong**

NO	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	10
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Laboratorium IPA	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	1
7	Mushola	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang UKS	1
10	Aula	1
11	Kantin	1
12	Toilet Guru	1
13	Toilet Siswa	2
14	Ruang Koprasi	1

Sumber: Data Dokumentasi MA Mathla'ul Anwar Kedondong diperoleh pada tanggal 10 Januari 2025

4. Data Guru MA Mathla'ul Anwar Kedondong

Tabel 4.2

Data Guru Sertifikasi / Non Sertifikasi

No	Nama Guru	Jabatan/Guru Mata Pelajaran
1	Andi Alfurqon S.K.Pm	Kepala Sekolah
2	H.M Zen Muchtar S.Pd	Wakil Kepala Sekolah/Guru Akuntansi
3	M. Yusuf	Guru PKN
4	Mashadi	Guru Olahraga
5	M. Hatta S.Pd.I	Waka Kesiswaan/Guru Sosiologi
6	Haidar S.Pd	Guru B. Inggris
7	Hj. Mei Mery Utama Putri Maki S.Pd	Guru Ekonomi
8	H. Suhandi Mahfudz	Waka Kurikulum/Guru B. Arab
9	Daman Huri S.Pd,M.MPd	Guru Matematika
10	Kasmini S.Pd	Guru B. Indonesia
11	Yeni Komala Sari, SE	Guru B. Indonesia
12	Suhendra	Guru Kaligrafi
13	Iin Munawaroh, S.Pd	Guru Fiqih
14	Muntaha Jiman	Guru akidah
15	Muawan Ardiyansah, SS	Guru B. Arab
16	Sri Wulandari, S.Pd	Guru SKI
17	Surystul Aini Asyahara, M.Pd	Guru Matematika
18	Siti Maisaroh, S.Pd.I	Guru Al-Quran Hadis
19	Andrika Kurniawan, S.Pd	Waka Humas/ Prakarya
20	Laili Risna Yuni, S.Pd	Guru Kimia
21	Muammar Zain, S.Pd	Guru SKI
22	Khoirudin, S.Pd	Guru Fisika
23	Larassati Denhi, S.Pd	Biologi

24	Arif Hidayatullah, S.Pd	Guru Akidah Ahlak
25	Hairullah, S.Pd	Guru Sejarah Indonesia
26	Alan Puspita Sari, S.H	Guru B. Inggris
27	Syaiful Anwar, S.Pd.I	Administrasi
28	Yudi Afriansyah, S.Pd.SD	Ketua TU
39	Mut Mainnah, S.Pd	Guru Akidah Ahlak
30	Nurhidayati, S.Pd	Guru Sejarah Peminatan
31	Dwi Suyani, S.Pd	TU
32	Muzammil Ma'ruf	TU
33	Rizkon Ali Husen	TU
34	Syahrul Munir	TU
35	Madnan	TU

Sumber: Data Dokumentasi MA Mathla'ul Anwar Kedondong diperoleh pada tanggal 10 Januari 2025

5. Data Siswa MA Mathla'ul Anwar Kedondong

Tabel 4.3

Data Siswa (Tiga) Tahun Terakhir

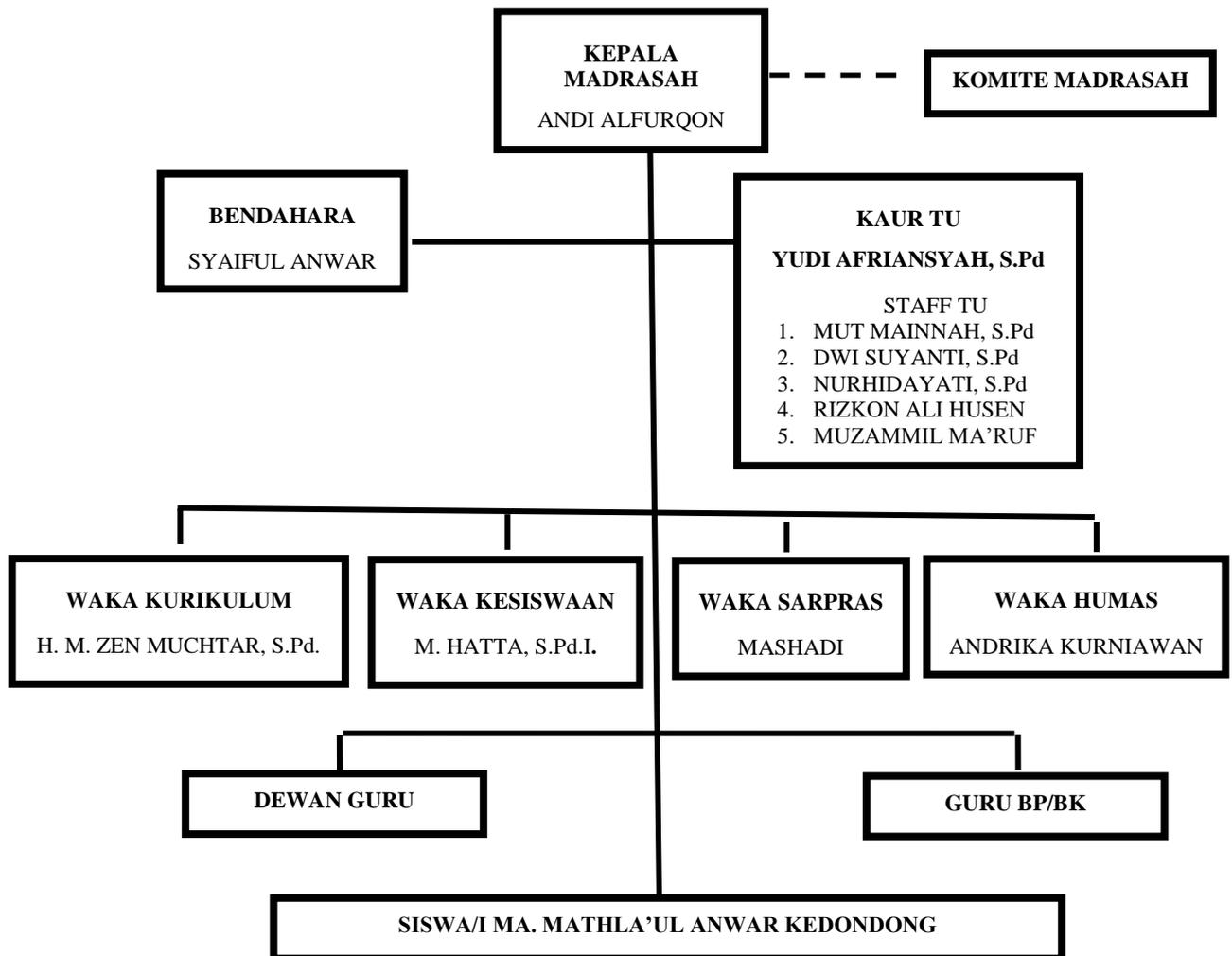
Kelas X				Kelas XI				Kelas XII				Jumlah			
Tahun Pelajaran 2022 / 2023															
P	JL	P	JL	RB	L	P	JL	RB	L	P	JL	RB	L	P	JL
4	30	94	124	4	42	69	111	4	33	98	131	12	105	261	366
Tahun Pelajaran 2023 / 2024															
RB	L	P	JL	RB	L	P	JL	RB	L	P	JL	RB	L	P	JL
3	28	59	87	4	27	94	121	3	37	60	97	10	92	213	305
Tahun Pelajaran 2024 / 2025															
RB	L	P	JL	RB	L	P	JL	RB	L	P	JL	RB	L	P	JL
3	30	61	91	3	33	61	94	4	25	77	102	10	88	199	287

Sumber: Data Dokumentasi MA Mathla'ul Anwar Kedondong diperoleh pada tanggal 10 Januari 2025

6. Struktur Organisasi MA Mathla'ul Anwar Kedondong

Gambar 4.2

Struktur Organisasi MA Mathla'ul Anwar Kedondong



B. Temuan Khusus

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi

dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterapkan dalam aktivitas belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti dengan wawancara kepada guru SKI, siswa, dan guru lain mengenai “Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masdrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Kedondong” adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Muamaar Zain selaku guru mata pelajaran SKI, “saya menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran saat itu, menyampaikannya pada saat pembelajaran akan dimulai yaitu dengan cara memaparkan isi pokok materi dan menjelaskan manfaatnya mempelajari materi yang sedang dipelajari serta memberikan contoh yang relevan sesuai dengan keadaan yang sedang tren dan dilingkungan sekitar. Terkadang menggunakan media pembelajaran menampilkan film melalui LCD proyektor yang berkaitan dengan materi yang saya sampaikan pada hari itu. Dengan hal itu, bisa membuat siswa lebih tertarik untuk

mengikuti pembelajaran.”¹

Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari hasil wawancara siswa kelas XI bernama Nadila Fitri “saya merasa senang dan bersemangat saat guru memulai pembelajaran dengan menggunakan LCD proyektor”² Sedangkan menurut Jihan Rimadini “guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa pada saat awal pembelajaran, guru menyampaikannya dengan cara yang menyenangkan dan mudah di pahami”.³ Kemudian wawancara dengan siswa yang bernama Alya Mufida “guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan cara menjelaskan pokok-pokok pembelajaran dan contoh yang sesuai dengan keadaan disekitar kita yang membuat kita menjadi lebih mudah mengerti tujuan dan manfaat pembelajarannya, guru juga sering menggunakan LCD untuk menyampaik tujuan pembelajaran yang membuat suasana belajar jadi asik dan menyenangkan.”⁴

Dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan, setelah diadakannya guru melakukan penyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran ketika pembelajaran akan dimulai dengan menggunakan metode yang dijelaskan diatas dan media pembelajaran seperti LCD proyektor siswa sangat semangat dan gembira ketika mendengar hal itu.

¹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Muammar Zain Selaku Guru Mata Pelajaran Ski Tanggal 13 Januari 2025

² Hasil Wawancara Kepada Nadila Fitri Siswa Kelas XI Tanggal 20 Januari 2025

³ Hasil Wawancara Kepada Jihan Rimadini Siswa Kelas XI Tanggal 20 Januari 2025

⁴ Hasil Wawancara Kepada Alya Mufida Selaku Ketua Kelas XI 1 Tanggal 13 Januari

2. Memberikan Angka atau Nilai

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja.

Berdasarkan hasil wawancara terbukti bahwa setiap siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan nilai tambahan diluar dari nilai UTS dan PAS. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara siswa kelas XI bernama Alya Mufida, “guru SKI selalu memberikan nilai kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar, memberikan nilai tambahan diluar dari nilai UTS dan PAS ketika kami mengerjakan tugas harian dengan membuat makalah yang baik dan presentasi yang bagus.”⁵ Hal tersebut di perkuat dengan pernyataan dari siswa kelas XI 1 yang bernama Nadila Fitri “guru SKI selalu memberikan nilai kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar”⁶ dan pernyataan dari Jihan Rimadini “guru selalu memberikan nilai

⁵ Hasil Wawancara Kepada Alya Mufida selaku Ketua Kelas XI 1 Tanggal 13 Januari 2025

⁶ Hasil Wawancara Kepada Nadila Fitri Siswa Kelas XI Tanggal 20 Januari 2025

tambahan ketika kita bisa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar”⁷

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Muammar Zain selaku guru mata pelajaran SKI, “motivasi yang kita berikan kepada siswa itu sangat mempengaruhi semangat belajarnya. Terlebih apabila siswa yang memiliki masalah dikeluarganya. Dengan upaya yang saya lakukan dengan memberikan perhatian secara khusus pendekatan kepada siswa agar ia bisa semangat lagi untuk belajar. Kemudian saya memberikan reward kepada siswa dengan cara memberikan nilai tambahan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan yang saya berikan.”⁸

3. Memberikan Hadiah

Hadiah dapat juga di katakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muammar Zain selaku guru mata pelajaran SKI yaitu, “Hadiah adalah suatu dorongan untuk menyemangati siswa. Hadiah itu bisa berupa reward dalam bentuk barang, atau ucapan terimakasih. Kadang ketika siswa mendapatkan nilai yang memuaskan saat UTS atau PAS saya memberikan hadiah berupa barang kepada siswa. Motivasi yang di

⁷ Hasil Wawancara Kepada Jihan Rimadini Siswa Kelas XI Tanggal 20 Januari 2025

⁸ Hasil Wawancara Kepada Bapak Muammar Zain Selaku Guru Mata Pelajaran Ski
Tanggal 13 Januari 2025

berikan ketika siswa melakukan sesuatu dengan baik saya mengucapkan terimakasih atau ketika siswa mendapatkan hasil belajar PAS dengan nilai yang memuaskan saya memberikan reward berupa jajanan”.⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ketua kelas XI 1 yaitu Aliya Mufida “saya merasa senang ketika belajar mendapat hadiah begitu juga dengan teman-teman saya, siswa jadi lebih semangat dan antusias dalam menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas”.¹⁰ Siswa kelas XI 1 bernama Nadila Fitri memberikan pernyataan terkait memberikan hadiah yaitu” saya senang ketika guru akan memberikan hadiah kepada siswa, membuat siswa menjadi semangat dalam belajar atau mengerjakan tugas”.¹¹ Hal itu serupa dengan pernyataan dari siswa kelas XI 1 Jihan Rimadini “saya menjadi lebih termotivasi saat belajar ketika guru akan memberikan hadiah kepada siswa”.¹²

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa pemberian penghargaan terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa atas hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Kedondong ketika para siswa

⁹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Muammar Zain Selaku Guru Mata Pelajaran Ski
Tanggal 13 Januari 2025

¹⁰ Hasil Wawancara Kepada Alya Mufida Selaku Ketua Kelas XI 1 Tanggal 13 Januari
2025

¹¹ Hasil Wawancara Kepada Nadila Fitri Siswa Kelas XI Tanggal 20 Januari 2025

¹² Hasil Wawancara Kepada Jihan Rimadini Siswa Kelas XI Tanggal 20 Januari 2025

mendapatkan hasil belajar yang tinggi ia mengatakan akan mendapatkan reward dari guru dengan memberikan nilai plus atau hadiah dalam bentuk Barang.

4. Memberitahu Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelas XI bernama Alya Mufida, “pak guru menyampaikan hasil belajar kami dengan menyebutkannya satu persatu hasil belajar kami”.¹³ Kemudian wawancara dengan Jihan Rimadini siswa kelas XI 1 mengatakan “guru selalu memberitahu hasil nilai kepada siswa baik memberikan kertas ulangan secara langsung atau menyebutkan nilainya satu persatu”.¹⁴ Wawancara kepada Nadila Fitri siswa kelas XI 1 mengatakan “guru membritahu hasil belajar agar kami semakin termotivasi dalam belajar”.¹⁵

Hal ini dapat dilihat juga dari hasil wawancara kepada bapak Muamaar Zain selaku guru mata pelajaran SKI, “ketika saat menyampaikan hasil belajar kepada siswa biasanya saya

¹³ Hasil Wawancara Kepada Alya Mufida Selaku Ketua Kelas XI 1 Tanggal 13 Januari 2025

¹⁴ Hasil Wawancara Kepada Jihan Rimadini Siswa Kelas XI Tanggal 20 Januari 2025

¹⁵ Hasil Wawancara Kepada Nadila Fitri Siswa Kelas XI Tanggal 20 Januari 2025

menyampaikannya kepada mereka dengan cara menyampaikan langsung atau langsung memberikan hasil nilai mereka.”¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, ketika selesai mengerjakan tugas pada saat itu guru menyampaikan nilai hasil tugas yang diperoleh oleh siswa dengan cara menyampaikannya secara langsung kepada siswa.

5. Memberikan Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk dari reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Pujian harus diberikan secara merata kepada anak didik sebagai individu. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muammar Zain selaku guru mata pelajaran SKI, “ketika siswa mendapatkan hasil yang baik dengan memberikan motivasi pada dirinya dengan memberikan apresiasi atau pujian dalam bentuk seperti memberikan pujian atas usahanya mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk terus berusaha menjadi lebih baik. Semisal, ketika siswa menyelesaikan tugas yang saya berikan saya melihat PPT mereka bagus dan rapi, Ketika saya melihat PPT siswa yang terlihat rapi dan bagus, saya memberikan ucapan pujian

¹⁶ Hasil Wawancara Kepada Bapak Muammar Zain Selaku Guru Mata Pelajaran Ski
Tanggal 13 Januari 2025

kepada siswa tersebut dengan kalimat ‘PPT kamu bagus dan rapi, bapak suka melihatnya’¹⁷

Berasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alya Mufida sebagai ketua kelas XI 1 yaitu “guru selalu memberikan pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai bagus dan memberikan motivasi kepada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang bagus agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar”.¹⁸ Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Jihan Rimadini siswa kelas XI 1 “saya merasa senang ketika mendapatkan pujian, guru SKI selalu memberi pujian kepada siswa yang mendapat nilai yang bagus dan siswa yang bisa menyelesaikan tugas dengan baik”.¹⁹ Hal serupa juga dikatakan oleh Nadila Fitri siswa kelas XI 1 “siswa mendapatkan pujian saat memperoleh nilai yang bagus”.

20

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati ketika guru SKI memberikan tugas kepada siswa untuk membuat makalah dan PPT, guru mengamati satu persatu siswa. Ketika guru melihat hasil siswa yang terlihat bagus dan rapi, guru memberikan pujian ucapan kepada siswa tersebut.

Cita-cita atau aspirasi siswa dalam belajar merupakan tujuan belajar yang diharapkan. Cita-cita akan terwujud apabila di

¹⁷ Hasil Wawancara Kepada Bapak Muammar Zain Selaku Guru Mata Pelajaran Ski Tanggal 13 Januari 2025

¹⁸ Hasil Wawancara Kepada Alya Mufida Selaku Ketua Kelas XI 1 Tanggal 13 Januari 2025

¹⁹ Hasil Wawancara Kepada Jihan Rimadini Siswa Kelas XI Tanggal 20 Januari 2025

²⁰ Hasil Wawancara Kepada Nadila Fitri Siswa Kelas XI Tanggal 20 Januari 2025

dalam dirinya terdapat keinginan yang telah menjadi kemauan untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Cita-cita atau keinginan siswa perlu dibarengi dengan kemauan atau kecakapan dalam mencapainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muammar Zain selaku guru mata pelajaran SKI, “apabila siswa memiliki keinginan untuk mencapai keinginannya saya sebagai guru selalu berupaya untuk membantu memberikan dorongan kepada siswa untuk terus semangat agar bisa menggapai apa yang ia inginkan dalam bentuk memberikan sarana prasana kepada siswa untuk menunjang keefektifan belajar siswa. Menyampaikan pembelajaran kepada siswa tidak dengan cara yang monoton salah satunya menggunakan media pembelajaran.”²¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Kedondong, dalam pembelajaran SKI guru melakukan dorongan kepada siswa dengan cara memberikan sarana prasarana. Seperti ketika pembelajaran dilaksanakan guru berusaha menciptakan strategi pembelajaran agar tidak terlihat monoton yang mampu memberikan gairah kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai.

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya

²¹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Muammar Zain Selaku Guru Mata Pelajaran Ski
Tanggal 13 Januari 2025

pikir dan fantasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muammar Zain selaku guru mata pelajaran SKI, “dalam kemampuan belajar saya mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan, menarik perhatian siswa dengan menarik agar siswa mau memperhatikan apa yang saya sampaikan.”²²

Berasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Kedondong, mengamati guru SKI saat menyampaikan pembelajaran, guru mampu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada wali kelas XI 1 yaitu ibu Iin Munawaroh “anak-anak kelas XI 1 adalah anak-anak yang cerdas, tapi banyak dari mereka juga yang malas, mereka memang lumayan sulit jika diberi tugas, ada yang mengerjakan ada juga yang tidak apalagi pelajaran SKI yang harus banyak membaca dan menghafal, banyak dari mereka yang malas. Bapak Muammar Zain merupakan guru yang dekat dengan siswa, beliau memiliki berbagai macam metode dan trik agar siswa senang dalam belajar ini dapat saya lihat dari nilai siswa kelas XI 1 banyak siswa yang mendapatkan nilai yang lumayan bagus, sudah banyak siswa yang termotivasi dalam belajar SKI kita bisa melihatnya dari nilai hasil ulangan harian”²³.

²² Hasil Wawancara Kepada Bapak Muammar Zain Selaku Guru Mata Pelajaran Ski
Tangga 13 Januari 2025

²³ Hasil Wawancara Kepada Ibu Iin Munawaroh Selaku Wali Kelas XI 1 Tangga 22
Januari 2025

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar, oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru sebagai penggerak dalam pembelajaran harus berusaha membuat anak didiknya semakin bergairah dalam belajar, banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk lebih mengairahkan siswanya dalam belajar sesuai kompetensi yang harus dimilikinya sebagai seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas XI 1 Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong, guru mampu memberikan daya tarik siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru menciptakan suasana kelas yang asik, mampu memiliki hubungan keterdekatan antar guru dan siswa, serta siswa mampu aktif bertanya atau menjawab ketika pembelajaran.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, mengenai Upaya Guru SKI Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong.

Motivasi ini muncul sebagai akibat dari dorongan yang melekat dalam diri seseorang untuk terlibat dalam tindakan tertentu, seperti keinginan akan pengetahuan, aspirasi untuk memperoleh keterampilan tertentu, atau keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan lain-lainnya.

1. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa

Memberikan penjelasan kepada peserta didik diawal pembelajaran pada hari itu dengan cara menyampaikan melalui media pembelajaran menampilkan video yang berdasarkan pada materi mampu memberikan maksud dari pembelajaran tersebut dan terlihat tidak membosankan. Dengan hal itu, siswa sangat semangat dan gembira ketika mendengar apa yang disampaikan. Dapat diketahui dengan menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran mampu memberikan daya tarik peserta didik diawal ketika akan dimulai pembelajaran.

2. Memberikan Angka atau Nilai

Dalam kegiatan sehari-hari didalam kelas guru harus mampu memberikan gairah kepada siswa untuk terus memiliki keinginan untuk semangat belajar. Dapat diketahui bahwa menggairahkan anak didik dengan memberikan nilai tambahan berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan atau kuis apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar. Dengan hal itu peserta didik dapat menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Dapat diketahui bahwa dengan memberikan nilai tambahan kepada siswa diluar dari nilai tugas, UTS atau PAS mampu memberikan semangat kepada peserta didik untuk belajar.

3. Memberikan Hadiah

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak

didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dapat diketahui bahwa memberikan apresiasi, memberikan pengawasan, perhatian dan pendekatan kepada siswa, menceritakan kisah nabi sehingga siswa merasa termotivasi dalam belajar SKI. Dapat diketahui bahwa menggalakkan anak didik dengan memberikan reward baik dalam bentuk barang atau ucapan kepada peserta didik dapat menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.

4. Memberikan Hasil Belajar

Setiap setelah dilakukannya ujian tengah semester atau tugas akan ada hasil belajar setiap siswa. Dengan memberitahukan hasil belajar yang telah peserta didik lakukan akan mampu menumbuhkan rasa keingintahuan untuk bisa terus meningkatkan hasil belajar dengan cara memberikan hasil dengan disampaikan atau memberikan kertas hasil ujian. Dapat diketahui bahwa dengan menyampaikan atau memberikan hasil belajar kepada peserta didik mampu memberikan semangat belajar lebih baik agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

5. Memberikan Pujian

Dengan memberikan suatu pujian kepada peserta didik ketika ia mampu melakukan sesuatu dengan benar seperti, ketika mengerjakan tugas merangkum dengan ucapa pujian “persentasi kalian bagus sekali”. Hal tersebut mampu membuat peserta didik untuk memiliki rasa termotivasi untuk terus melakukan hal

menjadi lebih baik. Dapat diketahui bahwa dengan guru memberikan pujian kepada peserta didik dengan ucapan mampu membuat peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar. Motivasi juga sangat diperlukan oleh peserta didik dalam pembelajaran karena adanya kemungkinan perubahan keadaan peserta didik dan juga faktor lain seperti kurang menariknya proses belajar mengajar bagi peserta didik.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah sejalan dengan teori yang dipaparkan. Senada dengan hasil penelitian Mia Hartati jurnal yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Islam, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa SMPN 01 Pondok Kelapa sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan sebagian besar siswa belajar dengan bersungguh-sungguh walaupun ada beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah seperti ramai sendiri ketika guru menjelaskan materi pelajaran di kelas dan belajar jika ada paksaan dari guru. Hambatan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu kurangnya semangat belajar siswa yang menyebabkan guru sulit untuk menyampaikan materi pelajaran PAI, masalah ekonomi keluarga, relasi dengan orang tua kurang, siswa kurang simpati dengan guru yang mengajar dan siswa tidak memiliki fasilitas yang memadai.

Kemudian hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa Upaya Guru SKI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong, yaitu dengan meningkatkan materi pelajaran, menunjukkan antusias dalam mengajar, mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai suatu tugas yang tidak harus serba menekan, menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya dan memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu mencapai hasil belajar yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan kesimpulan dari penelitian bahwa Upaya Guru SKI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Mathlau'ul Anwar Kedondong yaitu: dengan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa diawal pembelajaran dengan menampilkan film melalui LCD proyektor yang berkaitan dengan materi, memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, memberi hadiah atau ucapan selamat kepada siswa yang mendapatkan keberhasilan dalam belajar, memberitahu hasil belajar siswa dengan cara memberikan lembar hasil belajar atau menyebutkan nilai siswa satu persatu, memberikan nasehat kepada siswa yang masih memiliki motivasi rendah dalam belajar SKI dan pujian pada siswa yang mendapatkan hasil yang baik dalam belajar SKI, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan presentasi. Memberikan dorongan serta dampingan pada peserta didik, dan menciptakan peserta didik dikelas yang menyenangkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Guru SKI sudah cukup baik dalam membimbing peserta didik, diharapkan jangan pernah putus asa dalam mengarahkan peserta didik untuk belajar lebih baik lagi, jangan merasa lelah dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

2. Bagi peserta didik

Sudah banyak peserta didik yang memiliki peningkatan motivasi dalam belajar SKI, diharapkan peserta didik dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi motivasi dalam belajar SKI, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran tentang betapa pentingnya pelajaran dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhandayani, Amalia. " *Metode Observasi Dalam Penelitian Kualitatif*" Modul Metode Penelitian. Universitas Esa Unggul 2020.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,' *Jurnal ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 2023.
- Asbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Catur, Fathonah, Djarwo. *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura* , *Jurnal Ilmiah ikip Mataram*, Vol 7, No. 1, Maret 2020, e-ISSN: 2355-6358.
- Fadli, Rijal Muhammad. 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,' *Humanika*, 21.1 2021.
- Fadriati, Darmalinda *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Analisis Konsepsi, Tujuan, Materi, Strategi, Dan Evaluasi Pembelajaran)*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 9 Nomor 1 Tahun 2024
- Fauzan. *Modul Pelatihan Untuk Guru Pendidikan Agama Islam Islam Moderasi Keberagamaan*. Jakarta, Pustaka Masyarakat Setara, 2021
- B Uno, Hamzah, Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Kayyis, Fithri Ajhuri. ' *Urgensi Motivasi Belajar* '. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2021.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hartati, Mia. " *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Islam Pada Siswa Kelas Vii Smpn 31 Bengkulu Tengah*," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* Volume 2. No.8 2022.
- Murdiyanto, Eko. " *Metode Penelitian Kualitatif* ", Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta 2020.
- Ratri, Alfindye, Neng Ulya, " *Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* ", Risalah, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol. 8, No. 4, December 2022
- Razi, Salim, Fahrul, Rusnila Hamid, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Pontianak : IAIN Pontianak Press, 2017
- Rijali, Ahmad. ' *Analisis Data Kualitatif*,' *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 2019.

- Sarlito, W. Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta : Rajawali Pers 2016, Cet 7.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Suprihatin Siti. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.3.No.1 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2022
- Trivaika, Erga." *Teknik Pengumpulan Data Metode Wawancara*" Jurnal Nuansa Informatika Volume 16 Nomor 1, Januari 2022.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 2023
- Zuhairi,et.Al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2023,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE**UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA)
MATHLA'UL ANWAR KEDONDONG****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****NOTA DINAS****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Sejarah Kebudayaan Islam
 - 1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam
 - 2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam
 - 3. Indikator Upaya Guru
- B. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Fungsi Motivasi
 - 3. Macam Macam Motivasi
 - 4. Faktor Faktor Motivasi Belajar
- C. Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian

- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Berdirinya MA Mathla'ul Anwar Kedondong
 2. Visi Dan Misi MA Mathla'ul Anwar Kedondong
 3. Sarana Dan Fasilitas MA Mathla'ul Anwar Kedondong
 4. Keadaan Guru, Dan Pegawai MA Mathla'ul Anwar Kedondong
 5. Keadaan Peserta Didik MA Mathla'ul Anwar Kedondong
 6. Lokasi MA Mathla'ul Anwar Kedondong
 7. Struktur Organisasi MA Mathla'ul Anwar Kedondong
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Ghulam Murtadlo.M.Pd.I
NIP. 197404242023211003

Metro, 7 Oktober 2024
Peneliti


Raudlatul Fatiha
NPM. 2101011079

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
MATHLA'UL ANWAR KEDONDONG**

**A. Materi Wawancara Dengan Guru SKI Di Madrasah Aliyah Mathla'ul
Anwar Kedondong**

1. Bagaimana cara bapak menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa berantusias untuk belajar SKI?
2. Bagaimana cara bapak membrikan angka atau nilai kepada siswa agar siswa bisa termotivasi pada mata pelajaran SKI?
3. Bagaimana menurut bapak tentang meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan hadiah?
4. Bagaimana cara bapak memberitahu hasil belajar dengan baik agar siswa bisa termotivasi?
5. Bagaimana cara bapak memberikan pujian kepada siswa yang mendapatkan keberhasilan dalam belajar?

**B. Materi Wawancara Dengan Siswa XI 1 Di Madrasah Aliyah Mathla'ul
Anwar Kedondong**

1. Bagaimana usaha guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa berantusias untuk belajar SKI?

2. Bagaimana cara guru SKI membrikan angka atau nilai kepada siswa agar siswa bisa termotivasi pada mata pelajaran SKI?
3. Bagaimana menurut kamu tentang meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan hadiah?
4. Bagaimana cara guru SKI memberitahu hasil belajar dengan baik agar siswa bisa termotivasi?
5. Bagaimana upaya guru SKI memberikan pujian terhadap siswa yang mendapatkan keberhasilan dalam belajar?

C. Materi Wawancara Dengan Wali Kelas XI 1 Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong

1. Bagaimana pendapat ibu sebagai wali kelas terhadap siswa kelas XI 1 saat belajar dikelas?
2. Bagaimana pendapat ibu tentang guru SKI dalam mengajar di kelas XI 1?

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan atau aturan yang digunakan untuk memandu pewawancara agar dapat mengumpulkan informasi yang relevan, valid, dan komprehensif dari narasumber.

2. Pedoman Observasi

Untuk melihat secara langsung situasi dan perilaku yang diteliti di lingkungan. Dan untuk mencatat peristiwa secara objektif dan menangkap rincian yang mungkin sulit diungkapkan melalui wawancara atau dokumen tertulis.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen di MA Mathla'ul Anwar Kedondong. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan seperti:

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Kedondong
2. Keadaan lembaga pendidikan
3. Struktur organisasi sekolah
4. Visi dan misi sekolah
5. Sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan dan penilaian pada upaya guru dalam SKI dalam meningkatkan motivasi belajar.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIP. 197404242023211003

Metro, 29 Oktober 2024
Peneliti



Raudlatul Fatiha

NPM. 2101011079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3668/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MA MATHLAUL
ANWAR KEDONDONG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RAUDLATUL FATIHA**
NPM : 2101011079
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
MA MATHLAUL ANWAR KEDONDONG**

untuk melakukan prasurvey di MA MATHLAUL ANWAR KEDONDONG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



MADRASAH ALIYAH MATHLA'UL ANWAR
 Status Terakreditasi B No.080/BAP-SM/12-LPG/2010
 Alamat : Jl. Pos dan Giro Sukarame - Pasarbaru - Kedondong - Pesawaran Kode Pos 35381

SURAT REKOMENDASI

Nomor : YPPMA/AL.009.1/ 098/2024

Menindak lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: 3668/In.28/1/TL.01/07/2024, tertanggal 5 Agustus 2024, Perihal Permohonan Izin Prasurvey. Maka dengan ini kami memberikan Rekomendasi / Izin kepada :

Nama : RAUDLATUL FATIHA
 NPM : 2101011079

Untuk melaksanakan Prasurvey pada Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran pada bulan Agustus - September.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Kedondong, 5 Agustus 2024
 Kepala Madrasah,



ANDI ALFURQON, S.KPm



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206 Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id e-mail: tarbiyah.aini@metroainiv.ac.id

Nomor : 5604/In.28.1/J/TL.00/12/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RAUDLATUL FATIHA**
 NPM : 2101011079
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH MATHLAUL ANWAR KEDONDONG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2024
 Ketua Jurusan,

Muhanqad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5745/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RAUDLATUL FATIHA
NPM : [2101011079](#)
Semester : 7(Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH MATHLAUL ANWAR KEDONDONG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH MATHLAUL ANWAR KEDONDONG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Desember 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP [196705311993032003](#)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5746/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth. **MATHLAUL ANWAR KEDONDONG**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5745/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 18 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **RAUDLATUL FATIHA**
NPM : 2101011079
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MADRASAH ALIYAH MATHLAUL ANWAR KEDONDONG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH MATHLAUL ANWAR KEDONDONG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH MATHLAUL ANWAR KEDONDONG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



SURAT KETERANGAN

Nomor : YPPMA/AL.009.1/Kdo/I/027/2025

Menindak lanjuti Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-5746/In.28/D.I/TL.00/12/2024, tanggal 18 Desember 2024, Perihal Permohonan Izin *Research*, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama	: RAUDLATUL FATIHA
NPM	: 2101011079
Program Studi	: Pendidikan Agama islam
Judul Skripsi	: "Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong"

Memang benar nama tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan Penelitian di MA. Mathla'ul Anwar Kedondong Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dari Tanggal 9 Januari sampai dengan 24 Januari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Kedondong, 24 Januari 2025

Kepala Madrasah,



ANDI ALFURQON, S.KPm

UPAYA GURU SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
MADRASAH ALIYAH (MA)
MATHLA'UL ANWAR
KEDONDONG

by turnitin 1

Submission date: 03-Mar-2025 04:22PM (UTC+0800)

Submission ID: 2603822186

File name: SKRIPSI_RAUDLATUL_FATIHA_2.docx (12.82M)

Word count: 12180

Character count: 77533



UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIAH (MA) MATHLA'UL ANWAR KEDONDONG

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	8%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.faiunwir.ac.id Internet Source	2%
6	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	cahaya-ic.com Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%
10	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

Handwritten signature 1%

REPUBLIK INDONESIA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-683\ /In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Raudlatul Fatiha

NPM : 2101011079

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Februari 2025
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1339/In.28/S/U.1/OT.01/02/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RAUDLATUL FATIHA
NPM : 2101011079
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011079

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Februari 2025
Kepala Perpustakaan

Asad
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas

Nama : Bapak Muammar Zain S.pd

Tempat/waktu observasi : Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana cara bapak menjelaskan tujuan pembelajarn pada siswa agar siswa berantusias untuk belajar SKI?	Saya menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran saat itu, menyampaikannya pada saat pembelajaran akan dimulai yaitu dengan cara memaparkan isi pokok materi dan menjelaskan manfaatnya mempelajari materi yang sedang dipelajari serta memberikan contoh yang relevan sesuai dengan keadaan yang sedang tren dan dilingkungan sekitar. Terkadang menggunakan media pembelajaran menampilkan film melalui LCD proyektor yang berkaitan dengan materi yang saya sampaikan pada hari itu. Dengan hal itu, bisa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
2	Bagaimana cara bapak membrikan angka atau nilai kepada siswa agar siswa bisa termotivasi	Motivasi yang kita berikan kepada siswa itu sangat mempengaruhi semangat belajarnya. Terlebih apabila siswa yang memiliki masalah dikeluarganya. Dengan upaya yang

	pada mata pelajaran SKI?	<p>saya lakukan dengan memberikan perhatian secara khusus pendekatan kepada siswa agar ia bisa semangat lagi untuk belajar.</p> <p>Kemudian saya memberikan reward kepada siswa dengan cara memberikan nilai tambahan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan yang saya berikan.</p>
3	<p>Bagaimana menurut bapak tentang meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan hadiah?</p>	<p>Hadiah adalah suatu dorongan untuk menyemangati siswa. Hadiah itu bisa berupa reward dalam bentuk barang, atau ucapan terimakasih. Kadang ketika siswa mendapatkan nilai yang memuaskan saat UTS atau PAS saya memberikan hadiah berupa barang kepada siswa. Motivasi yang di berikan ketika siswa melakukan sesuatu dengan baik saya mengucapkan terimakasih atau ketika siswa mendapatkan hasil belajar PAS dengan nilai yang memuaskan saya memberikan reward berupa jajanan</p>
4	<p>Bagaimana cara bapak memberitahu hasil belajar dengan baik agar siswa bisa termotivasi?</p>	<p>Ketika saat menyampaikan hasil belajar kepada siswa biasanya saya menyampaikannya kepada mereka dengan cara menyampaikan langsung atau langsung memberikan hasil nilai mereka</p>

5	Bagaimana cara bapak memberikan pujian kepada siswa yang mendapatkan keberhasilan dalam belajar?	Ketika siswa mendapatkan hasil yang baik dengan memberikan motivasi pada dirinya dengan memberikan apresiasi atau pujian dalam bentuk seperti memberikan pujian atas usahanya mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk terus berusaha menjadi lebih baik. Semisal, ketika siswa menyelesaikan tugas yang saya berikan saya melihat PPT mereka bagus dan rapi, Ketika saya melihat PPT siswa yang terlihat rapi dan bagus, saya memberikan ucapan pujian kepada siswa tersebut dengan kalimat ‘PPT kamu bagus dan rapi, bapak suka melihatnya
---	--	--

Hasil Wawancara Dengan Siswa

Nama : Alya Mufida

Tempat/waktu observasi : Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana usaha guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa berantusias untuk belajar SKI?	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan cara menjelaskan pokok-pokok pembelajaran dan contoh yang sesuai dengan keadaan disekitar kita yang membuat kita menjadi lebih mudah mengerti tujuan dan manfaat pembelajarannya, guru juga sering menggunakan LCD untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang membuat suasana belajar jadi asik dan menyenangkan
2	Bagaimana cara guru SKI membrikan angka atau nilai kepada siswa agar siswa bisa termotivasi pada mata pelajaran SKI?	Guru SKI selalu memberikan nilai kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar, memberikan nilai tambahan diluar dari nilai UTS dan PAS ketika kami mengerjakan tugas harian dengan membuat makalah yang baik dan prsentasi yang bagus

3	Bagaimana menurut kamu tentang meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan hadiah?	Saya merasa senang ketika belajar mendapat hadiah begitu juga dengan teman-teman saya, siswa jadi lebih semangat dan antusias dalam menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas
4	Bagaimana cara guru SKI memberitahu hasil belajar dengan baik agar siswa bisa termotivasi?	Pak guru menyampaikan hasil belajar kami dengan menyebutkannya satu persatu hasil belajar kami
5	Bagaimana upaya guru SKI memberikan pujian terhadap siswa yang mendapatkan keberhasilan dalam belajar?	Guru selalu memberikan pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai bagus dan memberikan motivasi kepada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang bagus agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar

Nama : Nadila Fitri

Tempat/waktu observasi : Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana usaha guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa berantusias untuk belajar SKI?	Saya merasa senang dan bersemangat saat guru memulai pembelajaran dengan menggunakan LCD proyektor

2	Bagaimana cara guru SKI membrikan angka atau nilai kepada siswa agar siswa bisa termotivasi pada mata pelajaran SKI?	Guru SKI selalu memberikan nilai kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar
3	Bagaimana menurut kamu tentang meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan hadiah?	Saya senang ketika guru akan memberikan hadiah kepada siswa, membuat siswa menjadi semangat dalam belajar atau mengerjakan tugas
4	Bagaimana cara guru SKI memberitahu hasil belajar dengan baik agar siswa bisa termotivasi?	Guru membritahu hasil belajar agar kami semakin termotivasi dalam belajar
5	Bagaimana upaya guru SKI memberikan pujian terhadap siswa yang mendapatkan keberhasilan dalam belajar?	Siswa mendapatkan pujian saat memperoleh nilai yang bagus

Nama : Jihan Rimadini

Tempat/waktu observasi : Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana usaha guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa berantusias untuk belajar SKI?	Guru selalu menampaikan tujuan pembelajaran pada siswa pada saat awal pembelajaran, guru menyampaikannya dengan cara yang menyengakan dan mudah di pahami
2	Bagaimana cara guru SKI membrikan angka atau nilai kepada siswa agar siswa bisa termotivasi pada mata pelajaran SKI?	Guru selalu memberikan nilai tambahan ketika kita bisa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar
3	Bagaimana menurut kamu tentang meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan hadiah?	Gaya menjadi lebih termotivasi saat belajar ketika guru akan memberikan hadiah kepada siswa
4	Bagaimana cara guru SKI memberitahu hasil belajar dengan baik agar siswa bisa	Guru selalu memberitahu hasil nilai kepada siswa baik memberikan kertas ulangan secara langsung atau

	termotivasi?	menyebutkan nilainya satu persatu
5	Bagaimana upaya guru SKI memberikan pujian terhadap siswa yang mendapatkan keberhasilan dalam belajar?	Saya merasa senang ketika mendapatkan pujian, guru SKI selalu memberi pujian kepada siswa yang mendapat nilai yang bagus dan siswa yang bisa menyelesaikan tugas dengan baik

Hasil Wawancara Deengan Wali Kelas

Nama : Ibu Iin Munawaroh

Tempat/waktu observasi : Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kedondong

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pendapat ibu selaku wali kelas terhadap siswa kelas XI 1 saat belajar dikelas?	anak-anak kelas XI 1 adalah anak-anak yang cerdas, tapi banyak dari mereka juga yang malas, mereka memang lumayan sulit jika diberi tugas, ada yang mengerjakan ada juga yang tidak apalagi pelajaran SKI yang harus banyak membaca dan menghafal, banyak dari mereka yang malas.
2	Bagaimana pendapat ibu tentang guru SKI dalam mengajar dikelas XI 1?	Bapak Muammar Zain merupakan guru yang dekat dengan siswa, beliau memiliki berbagai macam metode dan trik agar siswa senang dalam belajar ini dapat saya lihat dari nilai siswa kelas XI 1 banyak siswa yang mendapatkan nilai yang lumayan bagus, sudah banyak siswa yang termotivasi dalam belajar SKI kita bisa melihatnya dari nilai hasil ulangan harian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Raudlatul Fatiha
NPM : 2101011079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 2/11/2024	✓	Acc APD - Silahkan mengurutkan Bib Research.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Raudlatul Fatiha
NPM : 2101011079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 27/1/2025	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan BAB 4,5 - Dipaparkan identitas sekolah yg kurang rapih - Denan 4.1 dilengkapi - Dalam pembahasan di munculkan teori dari BAB II - Daftar Pustaka dipaparkan - Saran diperbaiki sesuai Penelitian. - Abstrak - MOTO 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Raudlatul Fatiha
NPM : 2101011079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kabu, 7/2/2025	✓	<p>Pengalaman Bab IV-V</p> <ul style="list-style-type: none"> - lengkapi abstrak dengan banyak soal dan skripsi - cari di basis data digital untuk analisis di pada halaman. - sumber data sekunder dengan di sebutkan nama & jabatan siapa. (tambahkan sumber apa) - Daftar pustaka harus konsist dan sesuai dg buku pedoman - perbaikan teknik penulisan. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424202321 1003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Raudlatul Fatiha

Program Studi : PAI

NPM : 2101011079

Semester/T A : VII/2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 18/2/2025	<ul style="list-style-type: none"> - perbaikan abstrak: perbaiki kata yang mengandung kekeliruan dan: Paragraf. - kesimpulan harus relevan dengan kesimpulan. - Daftar pustaka: ikut-ribut kesamaan - perbaikan lembar penulisan. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Raudlatul Fatiha

Program Studi : PAI

NPM : 2101011079

Semester/T A : VII/2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 24/2/2025	Revisi Skripsi: Sifat ke arah non-empirik	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003

Dokumentasi



Wawancara Dengan Guru SKI Bapak Muammar Zain

Pada Tanggal 13 Januari 2025



Wawancara Dengan Ketua Kelas XI 1 Alya Mufida

Pada Tanggal 13 Januari 2025



Wawancara Dengan Siswa XI 1 Jihan Rimadini

Pada Tanggal 20 Januari 2025



Wawancara Dengan Siswa XI 1 Nadila Fitri

Pada Tanggal 20 Januari 2025



Dokumentasi Menjelaskan Tujuan Pembelajaran
Pada Tanggal 13 Januari 2025



Dokumentasi Pembelajaran Menggunakan LCD Proyektor
Pada Tanggal 20 Januari 2025



Dokumentasi Pengamatan Guru Mengajar di Kelas XI 2
Pada Tanggal 20 Januari 2025



Dokumentasi Pengamatan Guru Mengajar di Kelas XI 3
Pada Tanggal 17 Januari 2025



Wawancara Bersama Wali Kelas Ibu Iin Munawaroh

Pada Tanggal 22 Januari 2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Raudlatul Fatiha dilahirkan di Pesawaran 09 Januari 2003, di besarkan di Desa Sukabanjar, kec. Ngambur, kab. Pesisir Barat. Anak tunggal dari pasangan Bapak Saipul Amri dan Ibu Sumarni, pendidikan dasar yang pernah ditempuh oleh penulis adalah di SDN 1 Sukabanjar, di Desa Sukabanjar, kec. Ngambur, kab.

Pesisir Barat. diselesaikan pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke MTS Mathla'ul Anwar Kedondong, di Desa Pasar Baru, Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran dan selesai pada tahun 2018 dan dilanjutkan di MA Mathla'ul Anwar Kedondong, di Desa Pasar Baru, Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran, dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Email raudlatulfatiha@.com